

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi telah menjadi salah satu bagian dalam setiap kehidupan manusia pada saat ini. Teknologi digunakan karena lebih efektif dalam membantu keperluan para penggunanya termasuk perusahaan. Penelitian Almilia (2009) perusahaan yang mampu bersaing dalam kompetisi bisnis adalah perusahaan yang mampu mengimplementasikan teknologi ke dalam perusahaannya.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat internet menjadi salah satu alternatif baru bagi perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai informasi perusahaan baik secara finansial ataupun non-finansial. Dengan media internet juga dapat menghilangkan keterbatasan karena perbedaan wilayah dan juga dapat meningkatkan frekuensi pelaporan informasi keuangan kepada publik mengingat kebutuhan akan penyediaan informasi dengan cepat (Almilia, 2008).

Internet merupakan salah satu penemuan teknologi terbesar yang sangat mendukung perkembangan komunikasi (Hargyanto, 2010). Perkembangan internet yang cepat telah mengubah cara bisnis suatu perusahaan. Internet menawarkan berbagai kemungkinan kepada perusahaan untuk menyajikan informasi keuangan dengan kuantitas yang lebih tinggi, biaya yang lebih murah bisa menjangkau para pemakai secara luas tanpa halangan geografis. Internet merupakan suatu media yang tepat untuk digunakan sebagai sarana mengakomodasi perubahan yang dibutuhkan dalam pelaporan perusahaan.

IFR (*Internet Financial Reporting*) adalah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam website perusahaan. Seiring dengan kemunculan dan perkembangannya saat ini, mampu menjadi media yang dapat menyalurkan informasi terkait perusahaan secara cepat. *Internet Financial Reporting* (IFR) merupakan suatu pengungkapan pelaporan keuangan berbasis internet yang disajikan untuk para investor, kreditor, serta para pihak eksternal lain dan bersifat sukarela. Berhubung bersifat sukarela, maka beberapa perusahaan masih enggan menerapkan *Internet Financial Reporting* (IFR). Seperti yang terjadi di Indonesia, tidak semua perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyajikan laporan keuangan dalam *website* pribadi perusahaan mereka, bahkan masih cukup banyak perusahaan belum memiliki *website* (Keumala & Dul Muid, 2013). Hal tersebut menunjukkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan *Internet Financial Reporting* (IFR) pada sebuah perusahaan.

IFR (*Internet Financial Reporting*) adalah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam website perusahaan (Prasetya dan Irwandi, 2012). *Internet financial Reporting* (IFR) merupakan sarana untuk mengkomunikasikan sinyal positif perusahaan kepada publik, terutama investor. (Rozak, 2012). *Internet financial Reporting* (IFR) dapat mempermudah perusahaan untuk menyampaikan informasi berupa laporan keuangan dan non keuangan kepada pengguna laporan tersebut dan investor.

Berbagai alasan yang mendasari kebijakan perusahaan untuk melakukan pelaporan keuangan melalui *Internet Financial Reporting* (IFR), terkait kepentingan finansial atau non-finansial. Alasan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*)

dengan menggunakan variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, reputasi auditor, dan umur *listing*.

Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Florentina Gat, (2015) Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (IFR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *Profitabilitas*, *Likuiditas*, dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pelaporan Keuangan *Internet financial Reporting* (IFR). Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada pelaporan keuangan internet.

Bursa Efek Indonesia atau disingkat dengan BEI merupakan salah satu lembaga pasar dipasar modal yang terbentuk melalui penggabungan (merger) antara Bursa Efek Jakarta yang beroperasi di Jakarta yang sekarang di kelola oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan, sejak tanggal 31 Desember 2012 fungsi, tugas, dan wewenang peraturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor Pasar Modal termasuk terkait dengan perngaturan mengenai tata cara pembuatan peraturan oleh Bursa Efek Indonesia beralih dari Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sampai dengan akhir Oktober 2017 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 597 Perusahaan.

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah Perusahaan Manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan atau badan usaha yang melakukan aktivitas pengolahan bahan mentah ataupun bahan setengah jadi. Bahan tersebut dilakukan proses tertentu sehingga menjadi barang jadi yang memiliki

nilai jual lebih. Perusahaan manufaktur melakukan proses mengolah bahan menjadi produk jadi tersebut dalam skala besar, atau dalam skala industri.

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdapat tiga sektor yaitu sektor industry dasar dan kimia, sektor aneka industry dan sektor industry barang konsumsi. Adapun perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor Makanan dan Minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 17 perusahaan diantaranya AISA (Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk),ALTO (Tri Bayan Tirta Tbk), BUDI (Budi Strarch & Sweetener Tbk), CEKA (Cahaya Kalbar Tbk), CLEO (Sariguna Primathirta Tbk), DLTA (Delta Djakarta Tbk), HOKI (Buyung Poetra Sembada Tbk), ICBP (Indofood CBP Sukses Makmur Tbk), INDF (Indofood Sukses Makmur Tbk), MLBI (Multi Bintang Indonesia Tbk), MYOR (Mayora Indah Tbk), PSDN (Prashida Anaka Niaga Tbk), ROTI (Nippon Indosari Corporindo Tbk),SKBM (Sekar Bumi Tbk), SKLT (Sekar Laut Tbk), STTP (Siantar Top Tbk), ULTI (Ultrajaya Milk Industry and Tranding Company Tbk).

Berdasarkan uraian di atas , penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (Internet Financial Reporting) pada Perusahaan Manufaktur (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) ?
2. Apakah profitabilitas perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) ?

3. Apakah Likuiditas perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) ?
4. Apakah *Leverage* perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) ?
5. Apakah Reputasi auditor berpengaruh terhadap *Internet financial Reporting* (IFR) ?
6. Apakah umur listing perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) ?
7. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, reputasi auditor, dan umur listing berpengaruh secara simultan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR) ?

1.3 Tujuan Masalah

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
2. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
3. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

4. Untuk mengetahui pengaruh Leverage perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
5. Untuk mengetahui pengaruh Reputasi auditor terhadap *Internet financial Reporting* (IFR).
6. Untuk mengetahui pengaruh umur listing perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).
7. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, reputasi auditor berpengaruh secara simultan terhadap *Internet Financial Reporting* (IFR).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoris

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat bermanfaat sebagai referensi yang valid mengenai tema yang peneliti angkat. Penelitian ini juga secara umum diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya bagi perkembangan ilmu ekonomi baik itu bagi peneliti maupun pembaca.

2. Bagi Peneliti

Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) pada perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3. Manfaat bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu referensi maupun dasar acuan yang valid untuk menerapkan dan memanfaatkan praktik IFR

(*Internet Financial Reporting*) dengan baik sehingga dapat membantu berbagai pihak khususnya investor

1.5 Batasan Masalah dan Originalitas

1. Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahannya yang harus dihadapi serta untuk menghindari ketidakjelasan dalam permasalahan maka penulis membatasi masalah pada faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (*Internet Financial Reporting*) yang diukur dengan indeks yang dikembangkan Amalia (2008). IFR diukur dengan menjumlahkan isi/*Content*, ketepatan waktu/*Timelines*, pemanfaatan teknologi, dan fasilitas pendukung web/*User support*. dengan menggunakan variabel Ukuran Perusahaan yang dihitung dengan nilai logaritma dari total aset, Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA, Likuiditas yang diukur dengan menggunakan analisis rasio lancar, *Leverage* diukur dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*), Reputasi Auditor diukur dengan menggunakan variabel *Dummy* dengan melihat apakah KAP tersebut berafiliasi dengan KAP *Big Four* atau tidak, dan Umur *Listing* diukur dengan mengurangkan tahun saham perdana dengan tahun berdiri perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sub sektor Makanan dan Minuman yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2015 s/d 2017.

2. Originalitas

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian yang dilakukan oleh Mellisa Prasetya dan Soni Agus Irwandi dengan judul penelitian Faktor-Faktor

yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (*Internet Financial Reporting*) pada Perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Pelaporan Keuangan Keuangan (IFR). Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada pelaporan keuangan internet .

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya adalah tahun penelitian, menambah factor-faktor yang mempengaruhi IFR, menghitung variable IFR menggunakan empat aspek yaitu *Content, Timeliness, Technology,* dan *User Support*. Pada penelitian sebelumnya tahun penelitian 2012, hanya menggunakan 5 variabel yaitu Ukuran Perusahaan, *Profitabilitas, Likuiditas , Leverage,* dan Umur *listing*, dan tidak menghitung variable IFR.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini diuraikan dalam bab-bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi latar belakan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan originalitas serta sistematika penulisan,

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan sebagai dasar penelitian yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dan penelitian yang relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang objek penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional, variable penelitian, teknik analisis data dan jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang deskripsi data, deskripsi hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 IFR (*Internet Financial Reporting*)

IFR (*Internet Financial Reporting*) adalah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam website perusahaan (Prasetya dan Irwandi, 2012). IFR merupakan sarana untuk mengkomunikasikan sinyal positif perusahaan kepada public, terutama investor. (Rozak, 2012). *Internet Financial Reporting* (IFR) dapat mempermudah perusahaan untuk menyampaikan informasi berupa laporan keuangan dan non keuangan kepada pengguna laporan tersebut dan investor.

Indeks yang digunakan untuk mengukur IFR terdiri dari empat komponen yaitu isi/*Content*, ketepatan waktu/*Timelines*, pemanfaatan teknologi, dan fasilitas pendukung web/*User support*.

a. Isi (*Content*), dalam kategori ini meliputi komponen informasi keuangan seperti Laporan Neraca, laba rugi, arus kas, perubahan posisi keuangan, pengungkapan di internet dalam bentuk HTML memiliki skor yang tinggi dibandingkan dalam format PDF, karena informasi dalam bentuk HTML memudahkan pengguna informasi untuk mengakses informasi keuangan tersebut menjadi lebih cepat. Sedangkan PDF kadangkala harus di *Download* terlebih dahulu. Pengungkapan isi laporan keuangan (*content*) terdiri dari empat item yaitu sebagai berikut :

- 1) Jumlah tahun yang disampaikan, akan lebih baik jika menyajikan Laporan Keuangan tahunan dan laporan triwulan.
- 2) Informasi keuangan lainnya, sebaiknya dalam suatu perusahaan menyajikan mengenai informasi saham dan grafik harga saham. Informasi tersebut akan mempermudah pengguna untuk lebih memahaminya.
- 3) Bahasa, sebaiknya suatu perusahaan menyajikan informasi menggunakan bahasa Inggris atau bahasa asing lainnya, sehingga tidak hanya pengguna lokal yang dapat memahami informasi yang disajikan perusahaan tetapi juga pengguna asing.
- 4) Informasi keuangan, akan lebih baik jika menyajikan informasi keuangan format PDF dan HTML.

b. Ketepatan waktu (*timelines*), ketika website perusahaan dapat menyajikan informasi yang tepat waktu, maka semakin tinggi indeksinya. Jenis item yang dinilai yaitu:

- 1) Siaran pers, lebih baik jika mengupdate berita setiap minggunya dan memiliki eksistensi dari siaran pers tersebut, sehingga pengguna bisa mendapat informasi terbaru tentang perusahaan.
 - 2) Hasil triwulan terbaru yang belum diaudit, sebaiknya jika memiliki eksistensi dan *proper disclaimer*.
 - 3) Harga saham, sebaiknya jika terdapat eksistensi dan diupdate pada minggu tersebut, jadi pengguna dapat mengetahui tentang perubahan harga saham maupun informasi mengenai saham.
 - 4) Pernyataan visi perusahaan, akan lebih baik jika terdapat eksistensi, *proper disclaimer* dan grafik perkiraan keuntungan masa depan, jadi calon investor bisa mengetahui tentang visi perusahaan, dimana perusahaan sudah menyajikan perkiraan keuntungan masa depan yang dapat menarik investor untuk melakukan investasi.
- c. Pemanfaatan teknologi, komponen ini terkait dengan pemanfaatan teknologi yang tidak dapat disediakan oleh media laporan cetak serta penggunaan media teknologi multimedia, *analysis tools* (contohnya, *excel's pivot table*), fitur-fitur lanjutan (seperti Implementasi “*intelligent agent*” atau XBRL).
- d. Dukungan pengguna (*user Support*) indeks *website* perusahaan semakin tinggi jika mengimplementasikan secara optimal semua sarana dalam *website* perusahaan seperti: media pencarian dan navigasi/*search and navigation tools* (seperti FAQ, *link to home page*, *site map*, *site search*).
- Sumber : Luciana (2009).

Menurut Fitriana (2009), *Internet Financial Reporting* memiliki beberapa keuntungan antara lain :

1. Menawarkan solusi biaya rendah (bagi kedua belah pihak). Bagi investor, memberikan kemudahan dalam mengakses informasi perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan, dapat mengurangi biaya untuk mencetak serta mengirim informasi perusahaan kepada investor. Menawarkan ketepatan waktu dalam penyebaran serta akses informasi sehingga informasi lebih relevan karena tepat waktu.
2. Sebagai media komunikasi massa untuk laporan perusahaan. Informasi dapat diakses oleh pengguna yang lebih luas daripada media komunikasi yang lama. Tidak ada batasan wilayah sehingga dapat mengembangkan jumlah investor potensial.
3. Menawarkan informasi keuangan dalam berbagai format yang memudahkan dan bisa didownload (Fitriana, 2009). *Adobe Acrobat* format dalam portable document format (PDF) biasanya merupakan format yang paling umum digunakan. Selain itu format yang digunakan adalah HTML (*Hypertext Markup Language*), Excel, XBRL.
4. Memungkinkan pemakai berinteraksi dengan perusahaan untuk bertanya atau memesan informasi tertentu dengan cara yang jauh lebih mudah dan murah disbanding mengirim surat atau telepon ke perusahaan.

2.1.2 Ukuran Perusahaan

Penilaian ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total asset, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar pula total asset, penjualan, dan kapitalis pasarnya (Sumardji & Sularto ; Lukito & Susanto, 2013).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

2.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rumusan untuk menghitung profitabilitas pada penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA). ROA mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset (Werner, 2013 :2013 : 64). ROA dapat dihitung menggunakan :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

2.1.4 Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio antara *current asset* dengan *current Liabilities*. Menurut Ezat dan El-Masry (2008) dalam Widaryanti (2011).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

2.1.5 Leverage

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* dalam penelitian ini dengan

menggunakan *leverage* ratio yaitu perbandingan antara total debt dengan total asset (Ezat dan El-Masry, 2008) dalam Widaryanti (2011)

$$DER = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}}$$

2.1.6 Umur Listing

Umur perusahaan diproxy dengan umur listing. Hal ini disebabkan, praktik IFR dilakukan oleh perusahaan yang telah lama listing. Umur listing perusahaan dalam penelitian ini diukur sesuai dengan jumlah umur perusahaan sejak penawaran saham perdana (*First Issue*)

$\text{umur listing} : \text{tahun sekarang} - \text{tahun saham perdana}$
--

2.1.7 Reputasi Auditor

Penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bereputasi merupakan salah satu sinyal positif bagi perusahaan karena perusahaan akan dianggap memiliki informasi yang tidak menyesatkan dan melaporkan informasi keuangannya secara lebih transparan. Hal tersebut akan meningkatkan citra perusahaan dan mendorong perusahaan untuk menyebarluaskan laporan keuangan melalui IFR dalam rangka menggolongkan kepercayaan investor karena laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya. Reputasi auditor diukur dengan menggunakan variable *dummy* dengan melihat apakah KAP tersebut berafiliasi dengan KAP *Big Four* atau tidak.

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

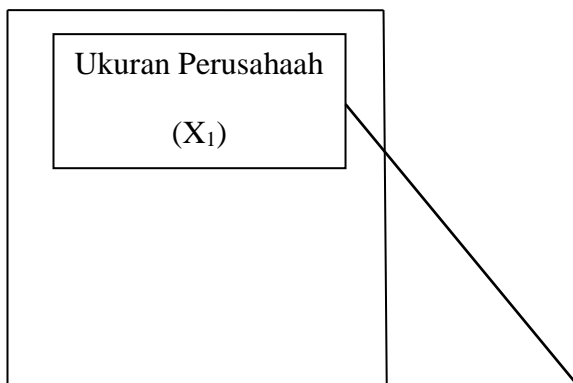
Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

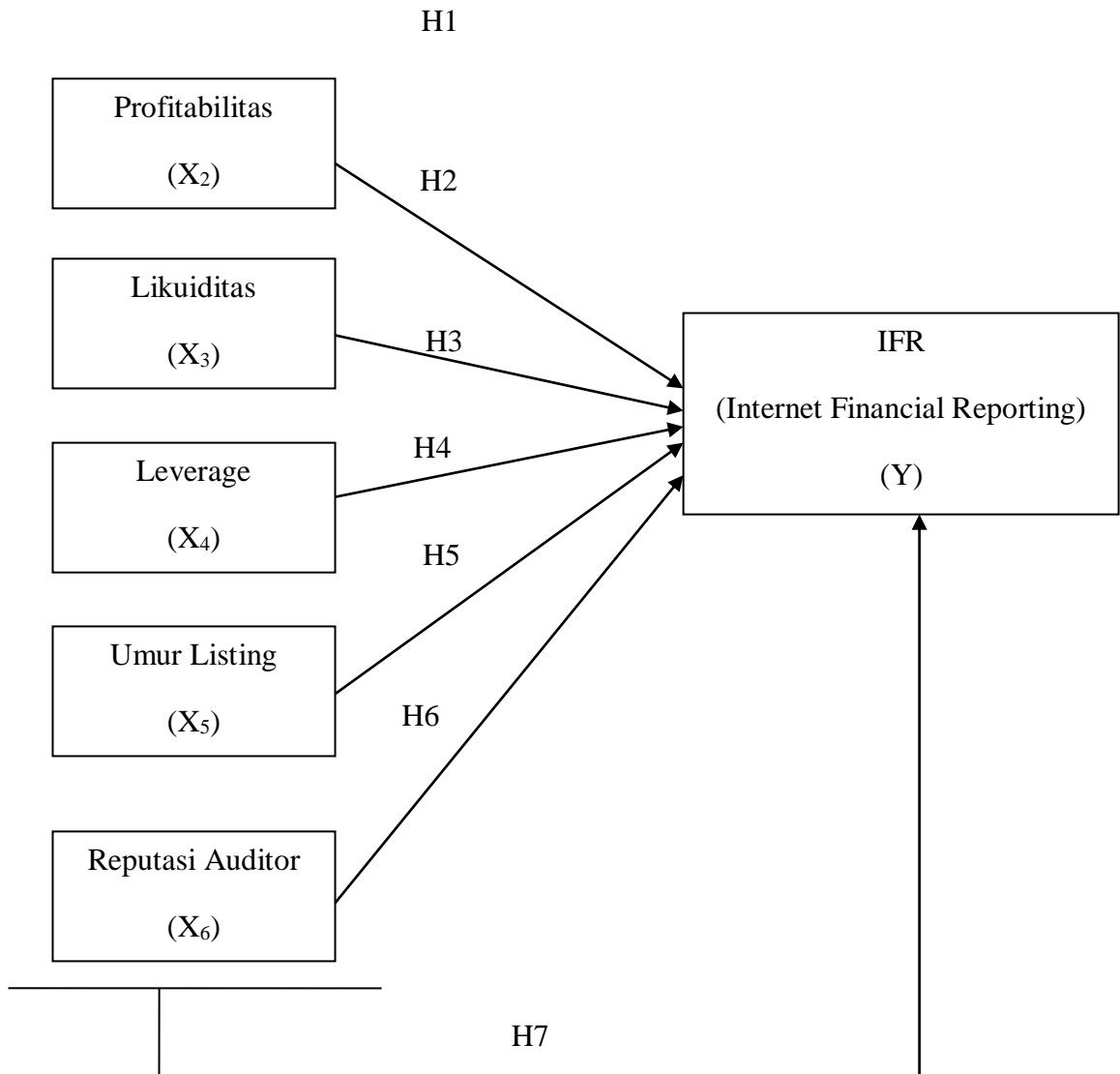
Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Florentina Gat, (2015)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Melalui Internet (IFR) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI	Ukuran profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap <i>Internet Financial reporting</i> (IFR).
Mellisa Prasetyo, Soni agus Irwandi (2012)	Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet (<i>Internet Financial Reporting</i>) pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Pelaporan Keuangan Keuangan (IFR). Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan pada pelaporan keuangan internet .
Deasy Ratna Putri, (2013)	Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan	Profitabilitas, likuiditas, <i>leverage</i> , Ukuran Perusahaan dan Pemilik Saham Publik

	Keuangan Melalui Internet	tidak terpengaru secara signifikan terhadap indeks pelaporan keuangan melalui internet yang akan diungkapkan oleh 50 leanding companies in market capitalization yang terdaftar di IDX .
--	---------------------------	--

2.3 Kerangka pemikiran

Beberapa faktor yang mempengaruhi Internet Financial Reporting (IFR) diantaranya ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, jenis industri, *leverage*, reputasi auditor, umur listing. Masing-masing variabel mempunyai pengaruh yang berbeda, yaitu secara persial dan secara simultan mempengaruhi *Internet Financial Reporting* (IFR).





Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Perumusan Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran pada gambar 2.1 hipotesis penelitian ini adalah

1. H₁ : ukuran perusahaan berpengaruh terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*)
2. H₂ : profitabilitas berpengaruh terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*)
3. H₃ : likuiditas berpengaruh terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*)
4. H₄ : Leverage berpengaruh terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*)
5. H₅ : umur listing berpengaruh terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*)
6. H₆ : reputasi auditor berpengaruh terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*)
7. H₇ : ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, *leverage*, umur *listing*, dan reputasi auditor berpengaruh secara simultan terhadap IFR (*Internet Financial Reporting*)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:13) Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliable tentang suatu hal (variable tertentu). Yang menjadi objek penelitian

ini adalah Perusahaan yang bergerak di sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamatkan : Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta Selatan 12190, Indonesia.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan data deskriptif kuantitatif yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2012: 8) yang dipublikasikan melalui *website* (www.idx.co.id) berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan manufaktur dari tahun 2015 sampai 2017.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sampai tahun 2017. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono: 2014). Kriteria penentuan sampel antara lain:

1. Perusahaan dengan kategori perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan selama periode yang akan diamati 2015-2017

3. Perusahaan memiliki website dan mencantumkan laporan keuangan atau ringkasannya dalam website perusahaan.
4. Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah agar pengukuran pada setiap pengamatan sama.

Tabel 3.1
Jumlah Sampel dalam Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan dengan kategori perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2017.	17
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode yang akan diamati 2015-2017	2
3.	Perusahaan yang tidak memiliki website dan tidak mencantumkan laporan keuangan atau ringkasannya dalam website perusahaan.	0
4.	Perusahaan yang tidak menggunakan mata uang rupiah agar pengukuran pada setiap pengamatan sama.	0
	Jumlah sampel	15

Sumber : Data Olaham

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Nama Perusahaan	Kode
1	Tiga Pilar Sewjahtera Food Tbk	AISA
2	Tri Bayan Tirta Tbk	ALTO

3	Budi Strach & Sweetener Tbk	BUDI
4	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
5	Delta Djakarta Tbk	DLTA
6	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP
7	Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
8	Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI
9	Mayora Indah Tbk	MYOR
10	Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
11	Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI
12	Sekar Bumi Tbk	SKBM
13	Sekar Laut Tbk	SKLT
14	Siantar Top Tbk	STTP
15	Ultra Milk Industry & Trading Company Tbk	ULTJ

Sumber : Data Olahan

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu sumber data penelitian yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Alasan penggunaan data sekunder antara lain: (1) lebih mudah diperoleh jika dibandingkan dengan data primer, (2) tidak memakan banyak biaya, (3) data sekunder berupa laporan keuangan lebih dapat dipercaya karena telah diaudit oleh akuntan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data yang dipublikasikan melalui *website* Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan mencari data serta mengumpulkan data dengan melihat data laporan keuangan tahunan website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.6 Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

Variable merupakan konsep yang memiliki variasi nilai ataupun mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori atau kondisi. Variable yang digunakan dalam penelitian ini adalah variable independen dan dependen.

3.6.1 Variable Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi akibat adanya variabel independen (Y). Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *Internet Financial Reporting* (IFR). IFR (*Internet Financial Reporting*) adalah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam website perusahaan (Prasetya dan Irwandi, 2012). IFR dapat diukur dengan indeks dalam Almilia (2008) yaitu isi/*Content*, ketepatan waktu/*Timelines*, pemanfaatan teknologi, dan fasilitas pendukung web/*User support*.

$$\text{IFR} = \text{Skor Content} + \text{Skor Ketepatan Waktu} + \text{Penggunaan Teknologi} + \text{Skor Fasilitas Pendukung Web}$$

3.6.2 Variabel Independen

Variabel Independen ialah variabel yang mempengaruhi timbulnya variabel dependen (X). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, leverage, umur listing dan reputasi auditor.

3.6.2.1 Ukuran Perusahaan (X₁)

Penilaian ukuran perusahaan dapat dinyatakan dalam total asset, penjualan dan kapitalisasi pasar. Semakin besar pula total asset, penjualan, dan kapitalis pasarnya (Sumardji & Sularto ; Lukito & Susanto, 2013).

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

3.6.2.2 Profitabilitas (X₂)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rumusan untuk menghitung profitabilitas pada penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA). ROA mencerminkan seberapa besar return yang dihasilkan atas setiap rupiah uang yang ditanamkan dalam bentuk asset (Werner, 2013 :2013 : 64). ROA dapat dihitung menggunakan :

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

3.6.2.3 Likuiditas (X₃)

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek. Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio antara *current asset* dengan *current Liabilities*. Menurut Ezat dan El-Masry (2008) dalam Widaryanti (2011).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

3.6.2.4 Leverage (X₄)

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. *Leverage* dalam penelitian ini sangat penting untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang – hutangnya khususnya dari pihak luar (Lukito & Susanto 2013).

$$DER = \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}}$$

3.6.2.5 Umur Listing (X₅)

Umur perusahaan diproxy dengan umur listing. Hal ini disebabkan, praktik IFR dilakukan oleh perusahaan yang telah lama listing. Umur listing perusahaan dalam penelitian ini diukur sesuai dengan jumlah umur perusahaan sejak penawaran saham perdana (*First Issue*)

$\text{umur listing} : \text{tahun sekarang} - \text{tahun saham perdana}$
--

3.6.2.6 Reputasi Auditor (X₆)

Penggunaan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bereputasi merupakan salah satu sinyal positif bagi perusahaan karena perusahaan akan dianggap memiliki informasi yang tidak menyesatkan dan melaporkan informasi keuangannya secara lebih transparan. Hal tersebut akan meningkatkan citra perusahaan dan mendorong perusahaan untuk menyebarluaskan laporan keuangan melalui IFR dalam rangka menggalang kepercayaan investor karena laporan keuangan perusahaan dapat dipercaya. Reputasi auditor diukur dengan menggunakan variable *dummy* dengan melihat apakah KAP tersebut berafiliasi dengan KAP *Big Four* atau tidak, kode 1 untuk *KAP Big Four* dan kode 0 untuk *KAP Non Big Four*.

3.7 Teknik Analisa Data

3.7.1 Uji Asumsi Klasik

3.7.1.1 Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali (2011:160) uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji statistic non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Data residual berdistribusi tidak normal adalah data dengan signifikansi $< 0,05$, sedangkan untuk data dengan signifikansi $\geq 0,05$ dapat dinyatakan sebagai data berdistribusi normal.

3.7.1.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable bebas atau independen. Multikolinear dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIP). Pada umumnya untuk menentukan adanya multikolinear adalah nilai *tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIP ≥ 10 .

3.7.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka

disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik yaitu yang homoskedastisitas. Dalam metode ini pengujian yang dilakukan adalah uji hesteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot.

3.7.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi berganda (*multiple regression*). Analisis regresi berganda dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini data yang diolah dengan menggunakan system komputerisasi dengan memanfaatkan Statistik SPSS (*Statistik Product and Servie Solutions*) Versi 20. Persamaan regresi berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$IFR = \text{konstan} + \beta_1.x_1 + \beta_2.x_2 + \beta_3.x_3 + \beta_4.x_4 + \beta_5.x_5 + \beta_6.x_6 + e \dots\dots\dots(7)$$

Dimana:

IFR = *Internet Financial Reporting*

X₁ = Ukuran Perusahaan

X₂ = Profitabilitas

X₃ = Likuiditas

X₄ =Leverage

X₅ = Umur Listing

X₆ = Reputasi Auditor

β = Koefisien Regresi

e = Standar Error

3.7.3 Koefisien Deteminasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) adalah persamaan dalam statistic yang akan digunakan untuk menegetahui ketepatan hubungan satu variable atau lebih terhadap variable independennya dalam satu persamaan regresi linier berganda. Koefisien determinasi dihitung dengan menguadradkan koefisien.

3.7.4 Uji Statistik Secara Parsial (Uji t)

Tujuan dari pengujian ini ialah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variable independen secara individual terhadap variable dependen. Dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat ditentukan apakah H_0 diterima atau H_0 ditolak.

Jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Riduwan: 2013).

3.7.5 Uji Statistik Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variable independen mempunyai pengaruh secara bersamaan (Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, *Levarage*, Umur *Listing*, dan Reputasi Auditor) terhadap variable dependen.

Jika hasil penelitian menunjukkan $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sedangkan jika hasil penelitian menunjukkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ pada taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Riduwan: 2013).

BAB IV